

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Bandung Barat yang masih rendah adalah pada sub variabel *controlling* (pengawasan), yang lebih spesifik terletak pada indikator menelusuri produktivitas. Hal ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata angka pada instrument kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh kuat terhadap mutu sekolah. Oleh karena itu tinggi rendahnya mutu sekolah salah satunya dipengaruhi oleh faktor kemampuan manajerial kepala sekolah.
2. Iklim sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat masih rendah adalah pada sub variabel iklim kesehatan, yang lebih spesifik terletak pada indikator perilaku guru yang ramah akrab. Hal ini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata angka pada instrument iklim sekolah berpengaruh kuat terhadap mutu sekolah. Oleh karena itu tinggi rendahnya mutu sekolah salah satunya dipengaruhi oleh iklim sekolah.
3. Mutu sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang masih rendah adalah pada sub variabel *output* , yang lebih spesifik terletak pada indikator prestasi akademik. Secara bersama-sama kemampuan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan dengan kriteria kuat terhadap mutu sekolah. Artinya adalah bahwa kemampuan manajerial dan iklim sekolah merupakan faktor-faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sekolah.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kemampuan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap mutu sekolah. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel kemampuan manajerial kepala sekolah ditemukan satu indikator yang masih rendah pada dimensi *controlling* yaitu aktifitas pengawasan kepala sekolah terhadap seluruh kegiatan sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kepala sekolah dapat mengambil solusi antara lain: 1) menjadikan kegiatan *controlling* sebagai agenda rutin 2) melibatkan pengawas dalam kegiatan rutin tersebut 3) mensosialisasikan kepada guru hasil dari kegiatan pengawasan sebagai bahan perbaikan
2. Pada variabel iklim sekolah ditemukan satu indikator yang masih rendah pada dimensi iklim kesehatan sekolah yaitu perilaku guru yang ramah akrab. Untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah dapat mengambil beberapa solusi seperti: 1) menerapkan aturan yang jelas dan tegas kepada guru dalam berinteraksi dengan semua pihak; 2) memberikan contoh atau teladan yang baik dari kepala sekolah kepada guru ; 3) menanamkan pemahaman kepada seluruh warga sekolah agar saling menghargai dan menghormati antar warga sekolah
3. Pada variabel mutu sekolah ditemukan satu indikator yang masih rendah yaitu output pada indicator prestasi akademik. Solusi yang dapat dipertimbangkan sekolah untuk mengatasi masalah tersebut, antara lain: (1) adanya komitmen bersama semua pihak dalam meningkatkan dan menjaga mutu output yang dicapai, (2) motivasi yang tinggi dari warga sekolah untuk mencapai mutu yang diharapkan, (3) meningkatkan kompetensi baik kepala sekolah, guru maupun siswa,
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap mutu sekolah hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ketiga variabel tersebut, serta faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap mutu sekolah.